

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diamati, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif seperti halnya menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J, Moelong, metode kualitatif adalah sebagai prosedur yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁴ Kemudian menurut Sukmadinata dan Nana Syaodih bahwa “penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang pencapaian tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial, kepercayaan, peristiwa, sikap, persepsi seseorang baik individual maupun kelompok”.²⁵ Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan suatu hal yang berdasarkan fenomena.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pollit dan Hungker menyatakan “Studi kasus sebagai metode penelitian yang menggunakan analisis mendalam yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, lembaga, unit sosial”. Karena dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan analisis secara mendalam peneliti

²⁴ Lexy J Meolog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),4

²⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PPS UPI & PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 94

terhadap pendidik dalam implementasi strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN I Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dengan keadaan yang ada. Peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁶

Peneliti mencari dan mendapatkan data sebanyak mungkin, sedetail mungkin dan juga orisinal selama penelitian di lapangan. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument sekaligus pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen selama di lapangan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.22

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif dalam menggali sebuah informasi secara menyeluruh mengenai Implementasi Strategi Program Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN I Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di salah satu sekolah Negeri yaitu SMAN I yang berada di Jalan Veteran No. 1, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 64114.

Dalam penelitian ini peneliti memilih di SMAN I Kota Kediri yang terletak di tengah-tengah kota yang cukup diminati karena lokasinya yang cukup luas, sehingga orang tua murid merasa aman untuk menitipkan pendidikan anaknya disekolah tersebut, karena selain terjamin pendidikannya, juga terjamin lingkungan pergaulannya. Hal ini juga terlihat dari jumlah siswa yang dari tahun ke tahun meningkat.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN I Kota Kediri diantaranya adalah pertama, siswa di SMAN I Kota Kediri mengalami

peningkatan Kesadaran dalam beribadah. Kedua, Kepala Sekolah dan guru-guru di SMAN I Kota Kediri ini cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan. Ketiga, di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian “Meningkatkan Kesadaran Beribadah”.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Rukaesih “Data adalah hasil dari pencatatan, baik berupa fakta maupun angka. Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh dari sebuah pengamatan.”²⁷ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupada data primer dan data sekunder.

1) Data Primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti apabila penelitian ini berjudul Implementasi Program Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Di SMAN I Kota Kediri, maka yang dijadikan sebagai data primer adalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam dengan subjek peneliti.

2) Data Sekunder merupakan data penunjang untuk sumber data primer yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumentasi jurnal maupun buku yang menunjang penelitian.

b. Sumber Data

²⁷ Rukaesih A, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(jakarta: Raja Grafindo Persada,2015),148

Etta Mamang Sangadji menjelaskan sumber data dalam penelitian ini adalah "Subjek dimana data dapat diperoleh".²⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh data dari wawancara terhadap waka kesiswaan dan guru di SMAN I Kota Kediri tentang kesadaran beribadah siswa"

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden yaitu guru PAI dan Budi Pekerti Ibu Hana Faizah. Selain dengan guru PAI, Peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum yaitu bapak Riza dan juga sebagian siswa SMAN I Kota Kediri.

Pengumpulan data melalui wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, *slip* dan dibantu dengan *tipe recorder* agar materi wawancara dapat direkam secara utuh dan lengkap. Pedoman wawancara dimaksudkan untuk mengarahkan dan mempermudah peneliti mengingat pokok-pokok permasalahan yang diwawancarakan dengan sumber data langsung interview.

²⁸ Etta Mamang Sangadji, Sopiha, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170

Slip adalah potongan atau cari kertas semacam kartu kutipan yang khusus digunakan untuk mencatat hasil wawancara.²⁹ *Slip* diberi identifikasi baik nomor maupun nama responden. *slip* disusun secara sistematis berdasarkan urutan abjad nama responden untuk mempermudah pengelolaan dan penganalisaan dan data.

Perekaman melalui *recorder* digunakan untuk merekam pembicaraan selama wawancara berlangsung. Hal ini penting karena dapat meminimalisasi kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat dan menganalisis hasil wawancara.

Sumber data yaitu *interview* dipilih karena pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu; (1) Mengetahui banyak masalah yang diteliti; (2) Menguasai secara baik masalah yang diteliti; (3) Terlibat langsung dengan objek penelitian; (4) Mudah ditemui karena bermukim di kota Kediri interview ditetapkan untuk mendapatkan data akurat mengenai segala sesuatu menyangkut implementasi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa pada SMAN 1 kota Kediri.

2. Observasi.

²⁹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 953

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.³⁰

Metode observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 1 kota Kediri berupa pengamatan langsung dalam proses beribadah serta melihat bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa SMAN 1 kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan transkrip buku surat kabar majalah dokumen berbentuk gambar dan lain sebagainya.³¹ Metode dokumentasi ini perlu digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian beribadah menyangkut shalat berjamaah, pembacaan doa sebelum memulai pembelajaran dan berbagai kegiatan beribadah serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi

³⁰ Rukaesih A. Mauliani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Pustaka Media, 2014), 240

dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

Semua data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder di kalsifikasi sesuai dengan sub bahasan masing-masing. Kemudian dilakukan analisis secara mendalam terhadap karya yang memuat objek penelitian. Beberapa pendekatan berfikir yang dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian, diantaranya:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menyerhanakan, atau mengolah kembali data mentah agar lebih bermakna.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan sudah melalui tahap reduksi data. Penyajian data tujuan memudahkan peneliti memahami permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membaca kembali hasil yang telah diperoleh, kemudian memilih data-data penting yang berkaitan dengan fokus penelitian.³²

³² Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al manshurui, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014),14

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bahwa dalam setiap keadaan yang harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, maupun hal yang dasar sehingga dapat diterapkan dan diperoleh keputusan yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya serta kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Rifai Abubakar menjelaskan bahwa “Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan untuk mendapatkan suatu data yang sama dan teruji”.³³ Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi data, suatu cara untuk menggabungkan hasil data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menguji kredibilitas data dari berbagai sumber yang berkaitan. Triangulasi data yang saya lakukan yaitu membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil observasi dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

³³ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

- b. Triangulasi sumber, cara yang digunakan menguji data yang diperoleh dengan melihat dari sumber lain. Disini saya (peneliti) membandingkan data hasil wawancara dengan guru dan siswa SMAN I Kota Kediri dengan guru dan siswa sekolah/madrasah lainnya terkait dengan kesadaran beribadah, guna menghasilkan suatu fakta atau kebenaran.